

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitiannya yang dilakukan, peneliti memanfaatkan metode deskripsi kualitatif. Adapun penelitian deskriptif kualitatif merupakan teknik yang menggambarkan dan menjelaskan makna dari data yang dikumpulkan dengan memperhatikan dan mencatat semua aspek situasi penelitian sebanyak mungkin, sehingga diperoleh gambaran umum dan komprehensif tentang situasi yang sebenarnya. Kriyantono, 2007 dalam (Akhmad, 2015 hlm:47).

Menurut Lexy (2013:11) dalam (Gusnawati, 2020 hlm 77), sumber data pada penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu data yang disatukan meliputi kata maupun gambar, sedangkan angka tidak diperlukan. Kemudian penelitian deskripsi kualitatif adalah metode yang menggambarkan semua peristiwa yang ada ketika penelitian dilaksanakan.

Melalui metode penelitian tersebut, peneliti menghadapi kondisi serta peristiwa yang diteliti. Berdasarkan melakukan proses mengamati bahwa peneliti mencoba menguraikan dengan keseluruhan mengenai fakta signifikan. Menurut Mahsun (2005:257) dalam (Nurrohimah, 2013 hlm 5), analisis kualitatif menunjukkan persamaan kata, uraian, dan tempat data dalam situasi sendiri-sendiri, dan digambarkan dengan kata-kata daripada angka. Kemudian penelitian termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui analisis serta deskripsi data yang diperoleh peneliti dalam penelitiannya.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Menurut Moleong (2005:128), dalam (Efendi, 2021 hlm:45) lokasi penelitian adalah lokasi peneliti melaksanakan penelitian lebih khususnya untuk memperoleh peristiwa ataupun kejadian yang sesuai kenyataannya berasal pada objek penelitian agar diperoleh penelitian yang akurat. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SDN 4 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta, penelitian dilaksanakan pada saat semester dua Tahun Ajaran 2020/2021.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan siswa kelas Va dari 10 siswa SDN 4 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah teknik *purposive sampling*, yang ditunjuk untuk peninjauan serta target yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2016 hlm:300).

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan Judgement Exspert instrument penelitian kepada dosen, permintaan terhadap perizinan kepada sekolah untuk peneliti melaksanakan penelitiannya pada sekolah yang ditentukan.
  - b. Melakukan pembuatan kerjasama antara guru dengan sekolah untuk mencapai suatu kesepakatan tentang kelas serta waktu belajar yang akan dijadikan bahan bagi peneliti dalam penelitiannya.
  - c. Melakukan persiapan mengenai alat yang digunakan peneliti dalam penelitiannya berupa tes dalam menulis suatu karang deskripsi, kemudian adanya kegiatan wawancara serta dokumentasi.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan pemberian tes meliputi karangan deskripsi berdasarkan media gambar yang sudah dipersiapkan kepada siswa kelas V.
  - b. Melakukan pengambilan gambar mengenai hasil pengerjaan siswa berupa karangan deskripsi siswa kelas V.
  - c. Wawancara dengan siswa kelas V kelas dan guru wali kelas kelas V.
3. Tahap Analisis

Dalam tahap ini, peneliti dalam penelitiannya melakukan pengolahan serta analisis terhadap data yang didapatkan berasal dari tes yang sudah dikerjakan oleh siswa serta tanggapan dari hal wawancara terhadap objek

penelitian. Kemudian kegiatan menganalisis dilaksanakan berdasarkan teknik dalam analisis data yang dipakai peneliti.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap tersebut, peneliti dalam penelitiannya akan melakukan penyusunan terhadap laporan berdasarkan hasil penelitian dimulai dari tiga tahap pertama.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menggapai target ataupun tujuan peneliti dalam penelitiannya. Adalah data yang disatukan peneliti dalam penelitiannya merupakan tes ketrampilan menulis, wawancara serta dokumentasi.

#### 3.5.1 Tes

Tes dilaksanakan pada subjek yang telah ditetapkan peneliti dalam penelitiannya. Adapun tes ini dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan berupa tugas dalam menulis karangan deskripsi yang dilaksanakan oleh siswa. Setelah itu, peneliti dalam penelitiannya memberikan penilaian terhadap hasil tes yang sudah dilaksanakan oleh siswa.

Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu penugasan dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar dalam jangka waktu 60 menit yang sudah ditetapkan. Adapun alat yang dimanfaatkan merupakan media gambar mengenai kebersihan lingkungan sekitar rumah. Gambar dilakukan pengembangan membentuk karangan deskripsi, gambar yang sudah dilakukan perubahan membentuk karangan deskripsi diberikan skor menurut bagian yang sudah ditetapkan. Merujuk pada bagian Burhan Nurgiyanto (2009: 473-479) dalam (Firmansyah, 2020 hlm: 27) yaitu :

**Tabel 3.1 Komponen Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi**

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	30

2.	Organisasi isi	7-20	20
3.	Tata bahasa	8-25	25
4.	Gaya pilihan struktur dan kosakata	7-15	15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	10
Jumlah			100

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topic namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topic kurang memadai.	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek, tidak ada data pendukung.	13-16	Kurang
		1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan	18-20	Sangat baik

Novi Nursela, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BERDASARKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
2.	Organisasi Isi	susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.		
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	7-9	Kurang
3.	Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	22-25	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	18-21	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	13-17	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	8-12	Kurang
		1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan	13-15	Sangat baik

Novi Nursela, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BERDASARKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
4.	Gaya pilihan struktur dan kosakata	kata.		
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup
		4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	4-6	Kurang
5.	Ejaan dan tata tulis	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	9-10	Sangat baik
		2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengaburan makna	7-8	Baik
		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburan makna.	5-6	Cukup
		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	3-4	Kurang



**Gambar 3.1 Tes Karangan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar**

Buatlah karangan deskripsi dari gambar di atas.

1. Berilah nama dan nomor absen dikertas
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi minimal 3 paragraf berdasarkan gambar di atas dengan judul “Membersihkan Lingkungan Rumah”
3. Gunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat sebuah karangan deskripsi.

Proses analisis data dilaksanakan selama melaksanakan kegiatan yang berjalan serta analisis data yang telah tergabung. Kemudian data yang tergabung diperoleh berdasarkan hasil tes serta dokumentasi. Kemudian sesudah mendapatkan data, maka akan dilanjutkan pada prosedur yang berikutnya ialah prosedur mengolah data. Adapun data tersebut berwujud angka keterampilan menulis karangan deskripsi, peneliti dalam penelitiannya

yang akan dilakukan memanfaatkan teknik statistik yang wajar untuk melakukan proses analisis terhadap data. Adapun hal tersebut memiliki tujuan untuk mengejar :

1. Rata-rata tingkat penguasaan di setiap aspek yang ditentukan.
2. Rata-rata tingkat ketuntasan semua aspek pembelajaran untuk mencari rata-rata semua aspek yang diteliti. Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah semua nilai siswa

$n$  = jumlah siswa

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah menggunakan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kualifikasi Nilai Menulis**

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	40-54
5.	Sangat Kurang	$\leq 39$

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai paling tinggi yang didapatkan adalah kategori sangat baik 85-100. Jika siswa menulis karangan deskripsi tepat dengan susunan teks, ide deskripsi yang pasti, pilahan kata serta kalimat benar, kemudian pembentukan kata dikuasai.



Nilai 70-84 masuk pada kategori baik, jika siswa menulis karangan deskripsi tepat dengan bentuk namun tidak utuh dan kurang tertata, namun ide utamanya nyata.

Nilai 55-69 masuk pada kategori yaitu cukup. Jika siswa menulis karangan deskripsi dengan teks tidak urut, namun gagasan pokok cukup nyata, pilihan kata serta pernyataan kurang sesuai, terjadinya beberapa kesalahan ejaan yang akan merugikan ataupun menghancurkan isi.

Nilai 40-54 masuk pada kategori yang kurang. Jika siswa menulis karangan deskripsi dalam wujud isi yang tidak sesuai, penggunaan kata-kata dengan batasan, dan seringkali adanya hal yang salah mengenai ejaan serta kalimat, yang berarti memberikan rasa bingung ataupun ambigu.

Nilai dibawah 39 masuk pada kategori yang sangat kurang. Jika siswa menulis karangan deskripsi tidak teratur, tingkat wawasan kosa kata kecil, banyaknya hal yang salah mengenai ejaan, serta hasil penulisan yang sulit dibaca.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016, hlm 320) format wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya merupakan semi terstruktur, artinya wawancara dengan pertanyaan dalam bentuk tulisan serta lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Kemudian yang bertujuan dengan jenis tersebut ialah untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terekspos serta untuk meminta pandangan serta ide dari semua pihak yang diundang untuk wawancara, instrumen yang dimanfaatkan peneliti dalam penelitiannya ialah petunjuk dalam melakukan wawancara.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

<p><b>Nama :</b></p> <p><b>NIP :</b></p>		
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban Guru</b>
1.	Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi?	
2.	Bagaimana cara menggali kemampuan minat siswa dalam menulis karangan deskripsi?	
3.	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam aktivitas mengembangkan keterampilan menulis karangan pada siswa?	
4.	Jika ada siswa yang memiliki masalah dengan keterampilan menulis karangan deskripsi, strategi apa yang ibu lakukan?	
5.	Hambatan apa yang ibu hadapi ketika siswa memiliki kesulitan menulis karangan deskripsi?	
6.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa di kelas V dalam menulis karangan deskripsi?	
7.	Kesalahan apa yang banyak ditemui oleh siswa kelas V dalam menulis karangan deskripsi?	
8.	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi siswa yang belum memiliki keterampilan dalam menulis karangan deskripsi?	

**Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Kelas V dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

<b>Nama :</b> <b>Kelas :</b>		
No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Umur berapa adik bisa menulis?	
2.	Apakah sebelumnya adik pernah bersekolah di TK/PAUD?	
3.	Apakah adik sudah pernah belajar mengenai materi menulis karangan?	
4.	Bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi?	
5.	Bagaimana proses pembelajaran menulis karangan deskripsi, apakah menggunakan media pembelajaran?	
6.	Apakah adik tahu, apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi?	
7.	Apa saja faktor-faktor kesulitan dalam menulis karangan deskripsi?	
8.	Pembelajaran menulis karangan deskripsi seperti apa yang adik inginkan dalam pembelajaran di kelas?	

### 3.5.3 Dokumentasi

Pengumpulan data berwujud LKS atau yang memiliki kepanjangan lembar kerja siswa dalam menulis karangan deskripsi dilaksanakan oleh siswa kelas V pada SD yang terletak di Kabupaten Purwakarta. Kemudian peneliti dalam penelitiannya menyatukan LKS tersebut kemudian memegang foto hasil pekerjaan siswa ialah karangan deskripsi dan hasil wawancara.

Novi Nursela, 2021

*ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BERDASARKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya ialah menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif karangan deskripsi siswa kelas Va.

Kemudian menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm:334) menjelaskan bahwa analisis data ialah sebuah prosesur yang sistematis dalam melakukan pencarian serta penyusunan data yang didapatkan dari tes catatan ketika di lapangan untuk memahami data serta menginformasikan individu lainnya tentang hasilnya. Adapun analisis data dilaksanakan dengan cara menyusun data, memecahkan menjadi setiap unit, menyusunnya menjadi suatu acuan, melakukan sintesa, memilah hal yang serius serta akan diteliti kemudian menarik simpulan yang dapat digambarkan kepada individu lainnya.

Kemudian menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2016 hlm: 337), analisis data kualitatif meliputi tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Inti tahap ini ialah suatu proses menggabungkan serta penyatuan semua wujud data yang didapatkan ke dalam wujud tulisan (*script*) kemudian dianalisis.

2) Penyajian data

Penyajian data ialah untuk menampilkan data yang sudah diolah dalam bentuk tabel,bagan, grafik dan sebagainya agar lebih mudah dimengerti.

3) Penarikan kesimpulan

Sesudah menyajikan data, prosesur berikutnya ialah proses menarik kesimpulan. Adapun kesimpulan yang didapatkan peneliti dalam penelitiannya yang kualitatif ialah dengan temuan baru yaitu tidak ada sebelum temuan tersebut muncul. Temuan ini mampu meliputi deskripsi

ataupun gambaran mengenai objek sebelumnya tidak jelas menjadi jelas sesudah penelitian. Langkah penarikan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis data.